

METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN

KEGIATAN : PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA
PEKERJAAN : PEMELIHARAAN BERKALA JALAN KRAKAL –
PUJOTIRTO
LOKASI : KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN ANGGARAN : 2024

DIVISI 1. UMUM

1. Mobilisasi

Mobilisasi, baik mobilisasi alat maupun tenaga dilaksanakan sebelum dan selama pekerjaan berlangsung. Mobilisasi alat berupa mendatangkan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan meliputi: Concrete Vibrator, Slip Form Paver, Excavator, Tandem Roller, Water Tanker, dan Tamper. Mobilisasi personil sesuai struktur organisasi, baik pelaksana lapangan, petugas K3, koordinator manajemen dan keselamatan lalu lintas. Sementara untuk demobilisasi dilakukan setelah pekerjaan selesai. Pengembalian tempat kerja seperti keadaan semula.

2. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) berisi antara lain Penyiapan dokumen penerapan SMKK berupa Pembuatan prosedur dan instruksi kerja, Pengarahan Keselamatan Konstruksi (Safety Briefing), penyediaan Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri, asuransi, penyediaan personel keselamatan konstruksi, menyediakan peralatan P3K, membuat dan memasang rambu-rambu, dan melakukan Patroli keselamatan konstruksi.

Penyedia menyiapkan perlengkapan keselamatan jalan selama periode konstruksi sesuai ketentuan. Lalu membuat rencana kerja manajemen lalu-lintas sesuai schedule pekerjaan dan mengkoordinasikan dengan seluruh personil yang terkait. Kelompok kerja pengatur lalu-lintas selama konstruksi menggunakan tenaga pengatur dan flagman. Lalu mengajukan ijin pengalihan arus lalu-lintas ke PPK dan pihak terkait, serta menyediakan semua rambu yang diperlukan. Rambu-rambu harus jelas dan terbaca oleh pengguna jalan. Alat yang diperlukan antara lain handy talky, lampu suar berkedip, dll.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi untuk setiap orang yang berada di tempat kerja yang berhubungan dengan pemindahan bahan baku, penggunaan peralatan kerja, proses pekerjaan dan lingkungan sekitar lokasi pekerjaan.

Lapangan menyediakan fasilitas cuci, sanitasi dan P3K. Penyedia jasa menyediakan pasokan air minum untuk pekerja serta menyediakan alat pelindung diri bagi pekerjanya sesuai ketentuan.

DIVISI 2. DRAINASE

1. Pasang U ditch uk 40 x 60 x 120 tebal 8 cm (terpasang)

Pekerjaan Pasang U ditch uk 40 x 60 x 120 tebal 8 cm ini dikerjakan di awal pekerjaan sebelum pekerjaan perkerasan jalan. U ditch dicetak di Base Camp. Flat Bed Truck mengangkut gorong-gorong jadi ke lapangan. Dasar saluran digali sesuai kebutuhan dan material backfill dipadatkan dengan Tamper. Tebal lapis porous pada dasar u ditch sesuai dengan gambar. U ditch dipasang dengan rapi dan dengan kemiringan sesuai gambar. Pada sambungannya diberi penutup spesi. Lalu rongga galian ditutup dengan material pilihan dan dipadatkan. Di samping itu, sekelompok pekerja melaksanakan pekerjaan dengan cara manual dengan menggunakan alat bantu.

2. Pasang Cover U ditch uk 54 x 120 tebal 10 cm (terpasang)

Pekerjaan Cover U ditch uk 54 x 120 tebal 10 cm ini dikerjakan setelah pekerjaan U ditch selesai. Cover U ditch dipasang di atas U ditch pada jalan masuk atau akses ke rumah. Cover U ditch dicetak di Base Camp. Flat Bed Truck mengangkut cover U ditch jadi ke lapangan. Cover U ditch dipasang dengan rapi dan presisi di atas U ditch.

DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK

1. Galian Biasa

Galian biasa untuk pondasi pasangan batu dikerjakan paling awal. Sebelum pekerjaan struktur seperti pasangan batu maupun perkerasan jalan. Tanah yang digali berada di sisi jalan untuk talud. Galian tanah digali sampai dengan batas galian dan peil yang direncanakan atau sesuai gambar acuan. Galian dilaksanakan sesuai ukuran yang cukup agar penempatan konstruksi mudah dilaksanakan. Bila ada, Lapisan humus/lumpur/rumput/semak pada tanah lokasi dikupas hingga bersih. Peralatan yang digunakan seperti excavator, dan alat bantu berupa cangkuk, linggis, ember, meteran dalam keadaan baik.

2. Timbunan Pilihan dari sumber galian

Pekerjaan Timbunan dari sumber galian pada pekerjaan ini adalah untuk leveling badan jalan sebelum dilaksanakan pekerjaan beton kurus, dan untuk bahu jalan setelah pekerjaan perkerasan beton semen selesai dilaksanakan. Juga untuk timbunan pada bahu jalan yang baru dipasang talud penahan. Pekerjaan Timbunan dari sumber galian dikerjakan setelah pasangan batu selesai dikerjakan, dan sebelum pekerjaan perkerasan jalan dilaksanakan.

Wheel loader memuat timbunan pilihan ke dalam dump truck lalu dump truck mengangkut ke lapangan. Material lalu dihampar dengan menggunakan motor grader. Hampan material disiram air dengan watertank truck (sebelum pelaksanaan pemadatan) dan dipadatkan dengan menggunakan tandem roller. Selama pemadatan sekelompok pekerja merapikan tepi hampan dan level permukaan dengan menggunakan alat bantu.

DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR

1. Perkerasan Beton Semen dengan Anyaman Tulangan Tunggal

Perkerasan Beton Semen dengan Anyaman Tunggal merupakan pekerjaan utama. Dikerjakan setelah pekerjaan Lapis Pondasi Bawah Beton Kurus di bawahnya selesai dikerjakan. Pertama memasang dan menyetel begesting dengan ketebalan dan lebar beton sesuai gambar. Setelah begesting terpasang dengan rapi dan kokoh, lembar polytene dihampar menutup seluruh bidang yang akan dicor. Lalu memasang besi anyaman dan besi dowel beserta besi balok dudukannya sesuai dengan ukuran dalam gambar. Memasang beton decking sebagai bantalan anyaman besi di beberapa titik. Semen, pasir, batu kerikil dan air dicampur dan diaduk menjadi beton di batching plant sesuai dengan JMF (Job Mix Formula). Beton dibawa ke lapangan dengan menggunakan truck mixer lalu dituangkan ke fixed form/begesting. Beton dipadatkan secara merata pada tepi dan sepanjang acuan dengan menggunakan vibrator yang dimasukkan ke dalam beton. Setelah itu dilakukan pembentukan dan perapihan dengan finishing machine. Untuk menjaga mutu beton dilakukan curing dengan menggunakan curing compound dan untuk beberapa hari ditutup dengan karung goni atau geotekstil yang selalu dibasahi.

2. Lapis Pondasi bawah Beton Kurus (Lean Concrete)

Lapis Pondasi Bawah Beton Kurus dikerjakan sebelum pekerjaan perkerasan beton semen dengan anyaman tunggal dan setelah badan jalan siap (timbunan pilihan untuk leveling badan telah selesai). Memasang begesting dengan tinggi dan lebar beton sesuai gambar. Begesting dipasang dengan kokoh dan kuat sehingga dapat menahan volume beton dengan baik sehingga beton dapat terbentuk rapi. Semen, pasir, batu kerikil dan air dicampur dan diaduk menjadi beton di batching plant. Beton dibawa ke lapangan dengan menggunakan truck mixer lalu dituangkan ke fixed form/begesting. Beton dipadatkan secara merata pada tepi dan sepanjang acuan dengan menggunakan vibrator yang dimasukkan ke dalam beton. Setelah itu dilakukan pembentukan dan perapihan dengan finishing machine. Perawatan beton dilakukan sesuai prosedur.

DIVISI 7. STRUKTUR

1. Pasangan Batu

Pasangan batu ini diperuntukan sebagai talud penahan tanah. Dikerjakan di awal pekerjaan setelah galian tanah untuk bangunan pelengkap selesai. Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut : Menyiapkan material dan peralatan yang akan digunakan di lokasi pekerjaan. Semen, pasir dan air dicampur dan diaduk menjadi mortar dengan menggunakan concrete mixer (beton molen). Batu dibersihkan dan dibasahi seluruh permukaannya sebelum dipasang. Lalu memasang batu dimulai dari titik awal pasangan dengan rapi dan ukuran pasangan mengacu pada gambar pelaksanaan. Batu harus ditanam dengan kuat di atas landasan adukan semen sedemikian rupa sehingga satu batu berdekatan dengan yang lainnya sampai mendapatkan lapisan yang diperlukan. Rongga yang terdapat di antara satu batu dengan lainnya diisi dengan adukan. Selain diisi spesi, rongga-rongga antara batu besar diisi pula dengan batu pecahan yang kecil. Pekerjaan

dimulai dari dasar lereng menuju ke atas dan permukaan segera diselesaikan setelah pengerasan awal dari adukan dengan cara menyapunya dengan sapu yang kaku. Pemasangan pipa pada pasangan batu dilakukan bersamaan dengan pemasangan batu. Setelah pekerjaan pasangan selesai lalu dilanjutkan perapihan dan pembersihan. Peralatan yang digunakan seperti cetok, cangkul, siku, lot, selang air, meteran, dalam keadaan baik.

DIVISI 10. PEKERJAAN PEMELIHARAAN KINERJA

1. Perbaikan Campuran Aspal Panas

Perbaikan campuran aspal panas dikerjakan pada ujung awal dan ujung akhir jalan beton. Berfungsi sebagai opritan atau penghubung jalan beton baru dengan jalan existing. Dikerjakan setelah perkerasan jalan beton selesai dan Lapis Pondasi Agregat telah dihampar dan dipadatkan. Wheel loader memuat Agregat ke dalam cold bin AMP. Agregat, aspal, dan bahan anti pengelupasan dicampur dan dipanaskan dengan AMP untuk dimuat langsung ke dalam dump truck dan diangkut ke lokasi pekerjaan. Lapis resap pengikat disemprot merata pada area yang akan dihampar campuran aspal panas. Campuran panas AC dihampar lalu dipadatkan dengan baby vibratory roller. Selama pemadatan, sekelompok pekerja merapikan tepi hamparan dengan menggunakan alat bantu.

Disusun Oleh :

Kepala Bidang Bina Marga

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Kebumen

Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



KURNIA HADI, S.T.

NIP. 197505112010011008